

ABSTRAK

Kinerja perusahaan merupakan bagian penting dalam pengukuran keberhasilan perusahaan karena menjadi hal awal yang akan dilihat oleh seorang investor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *cash conversion cycle*, *cash holding*, *tangible fixed assets*, *current ratio*, *leverage*, *growth*, dan *size* terhadap kinerja perusahaan. Proxy yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016. *Purposive sampling* digunakan untuk menentukan jumlah sampel, sehingga sebanyak 20 perusahaan manufaktur digunakan dalam penelitian ini. Metode analisis yang digunakan adalah regresi panel data dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5 %.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *cash conversion cycle* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan. *Cash holding* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. *Tangible fixed assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan. *Current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. *Leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. *Growth* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. *Size* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Pada penelitian ini *cash conversion cycle* (CCC), *cash holding*, *tangible fixed assets*, *current ratio*, *leverage*, *growth*, *size* mampu menjelaskan kinerja perusahaan sebesar 94% dan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata kunci : *Return on Assets*, *cash conversion cycle* (CCC), *cash holding*, *tangible fixed assets*, *current ratio*, *leverage*, *growth*, *size*